

**SKRIPSI**

**PENGARUH KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PAI –BP KELAS XI TKJ  
DI SMK N 1 PUCUK RANTAU  
KAB. KUANTAN SINGINGI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Kuantan Singingi*



**Oleh:**

**SISMAWATI**  
**NPM:180307041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
2022 M/1444H**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SISMAWATI  
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan, 01 April 2000  
NPM : 180307041  
Alamat : Pangkalan, Pucuk Rantau  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Kerja Sama Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI TKJ Di SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi”** adalah benar karya saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 29 September 2022

Hormat Saya



**SISMAWATI**  
**NPM: 180307041**

**Zulhaini, S.Pd,I,MA**

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Sismawati

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di-

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Sismawati  
NPM : 180307041  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : **Pengaruh Kerja Sama Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI TKJ di SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi**

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 12 Oktober 2022

**Pembimbing I**



**Zulhaini, S.Pd.I,MA**  
**NIDN.1012098004**

**A.Mu'alif,S.Pd,I,MA**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Sismawati

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di-  
**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Sismawati  
NPM : 180307041  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : **Pengaruh Kerja Sama Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP di SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi**

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 12 Oktober 2022  
**Pembimbing II**



**A.Mu'alif,S.Pd.I,MA**  
**NIDN.1010078605**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi dengan judul”Pengaruh Kerja Sama Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI TKJ di SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi”

yang ditulis oleh **Sismawati, NPM. 180307041** dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 12 Oktober 2022

### Menyetujui

Pembimbing I

  
Zulhaini, S.Pd.I, MA  
NIDN.1012098004

Pembimbing II

  
A. Mu'alif, S.Pd.I, MA  
NIDN.1010078605

Mengetahui  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

  
Alhaini, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIDN. 1010038901

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kerja Sama Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI TKJ di SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh **Sismawati, NPM. 180307041**, telah di ujikan dalam sidang Munaqasyah Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 29 September 2022. Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 12 Oktober 2022

Mengesahkan,  
Tim Sidang Munaqasah  
**Ketua**



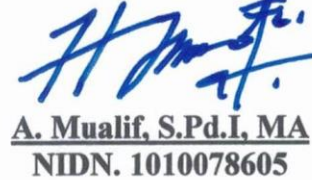
**Bustanur, S.Ag.,M.Us**  
NIDN. 2120067501

**Moderator**



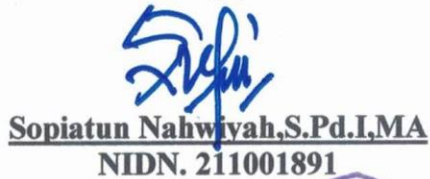
**Zulhaini, S.Pd.I,MA**  
NIDN. 1012098004

**Sekretaris**



**A. Mualif, S.Pd.I, MA**  
NIDN. 1010078605

**Penguji I**



**Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I,MA**  
NIDN. 211001891

**Penguji II**



**Alhairi, S.Pd.I,M.Pd,I**  
NIDN. 1010038901

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi



**Bustanur, S.Ag., M.Us**  
NIDN. 2120067501

## MOTTO

Al-baqarah ayat 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang  
melainkan kesanggupannya”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-baqarah,ayat,286.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur hanya untuk Allah *Azza Wa Jalla*, berkat *rahmat, taufiq* serta *hidayah*-Nyalah penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Meskipun penulis sadar dengan segenap kekurangan sebagai hamba-Nya yang taluput dari dosa, ikhtiar dan do'a menjadi obat penguat penyusunan skripsi ini agar berguna bagi orang banyak. Sholawat berserta salam rindu teruntuk Habibullah Rasulullah *Shallallahu'alaihi wasallam*, yang telah berjuang mengajarkan umatnya agar mempelajari kebesaran Allah serta dapat membedakan antara yang Haq dan Batil.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga tercinta terutama ibu yang selalu mendukung di setiap perjuangan yang saya lalui, ibu tercinta yang selalu menantikan waktu dimana saya menyandang gelar serjana, skripsi ini merupakan salah satu cara saya untuk mewujudkan impian beliu, ibu yang selalu ada untuk saya, selalu mensupport saya, bahkan berkat ibu lah skripsi ini bisa sampai di titik ini, dan tak lupa juga skripsi ini saya persembahkan juga untuk suami da anak saya tersayang, perjuangan saya selalu terasa menyenangkan karna Alhamdulillah saya selalu mendapatkan dukungan dari orang-orang tersayang. Putri kecil saya yang selalu membuat saya ingin terus berjuang untuk segera menyelesaikan studi ini, suami yang selalu faham dengan keadaan, sungguh nikmat terasa perjuangan ini, di sini saya belajar bahwa status tidak bisa mencegah kita untuk mencapai mimpi dan cita-cita, terimakasih keluarga tercinta, semoga saya bisa mewujudkan impian keluarga kita, AMINNN



## Abstrak

### **SISMAWATI, 180307041: “PENGARUH KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI-BP KELAS XI TKJ DI SMKN 1 PUCUK RANTAU KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Pentingnya aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran baik itu berfikir, membaca dan segala kegiatan yang dapat menunjang hasil belajar, untuk itu perlu adanya kerja sama orang tua dan guru agar siswa bisa mendapatkan pendidikan baik di rumah maupun disekolah. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di awal penelitian ini terdapat beberapa gejala yaitu (1) siswa sering terlambat datang ke sekolah, (2) siswa kurang tertarik dengan metode yang diajarkan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat regresi linear sederhana yang menghubungkan 2 variabel, sampel dalam penelitian ini berjumlah 59 orang, diantaranya yaitu: 29 siswa dan siswa kelas XI TKJ, dan 29 orang lagi orang tua wali murid dari kelas XI TKJ, 1 orang guru PAI-BP. Berdasarkan analisis data, di peroleh nilai koefisien derterminasi (R square) sebesar 0.070 penguadratan ( $0.265 \times 0.265 = 0.7022$ ). Besarnya (R square)  $0.070 = 7\%$ , hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh kerja sama orang tua dan guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

**Kata kunci:** Kerja Sama Orang Tua Dan Guru, Motivasi Belajar

## **Abstract**

**SISMAWATI, 180307041: “INFLUENCE OF COOPERATION OF PARENTS AND TEACHERS IN INCREASING STUDENT'S LEARNING MOTIVATION IN PAI-BP COURSE XI TKJ AT SMKN 1 PUCUK RANTAU, KUANTAN SINGINGI REGENCY.**

The importance of activities in the learning process is a series of activities that include student activity in participating in learning, both thinking, reading and all activities that can support learning outcomes. Based on the observations that the researchers made at the beginning of this study, there were several symptoms, namely (1) students were often late to school, (2) students were less interested in the methods taught by the teacher. This study aims to determine the effect of parent and teacher cooperation in increasing students' learning motivation. The research method used in this study is a quantitative method that is simple linear regression that connects 2 variables, the sample in this study amounted to 59 people, including: 29 students and students of class XI TKJ, and 29 parents and guardians of students from class XI TKJ. XI TKJ, 1 PAI-BP teacher. Based on data analysis, the coefficient of determination (R square) is 0.070 squared ( $0.265 \times 0.265 = 0.070225$ ). The magnitude (R square) is  $0.070 = 7\%$ , this means that there is an effect of parent and teacher cooperation on student learning motivation at SMK N 1 Pucuk Rantau, Kuantan Singingi Regency.

**Keywords:** Parent and Teacher Cooperation, Learning Motivation

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan ilmu pengetahuan dan pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman serta lemahnya kemampuan penulis serta banyaknya kesulitan-kesulitan yang penulis temui. Dengan demikian penulis selalu berusaha sekuat daya upaya dan tenaga serta berikhtiar mengatasi kesulitan-kesulitan yang menyebabkan terlambatnya urusan ini sampai penyelesaian skripsi ini sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa dukungan, bantuan dan bimbingan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Dr.H.Nopriadi, S.K.M., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
2. Bapak **Bustanur,S.Ag,M.Us** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

4. Ibu **Fitra Wahyuni,S.Pd,I,M.Pd** sebagai Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
5. Ibuk **Zulhaini, S.Pd,I,MA** Dan Bapak **A.Mu'alif ,S.Pd,I,MA** Selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan dan arahan serta petunjuk sangat berharga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Serta Karyawan/Ti Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang mengajar atau mendidik dan membimbing penulis sejak semula sampai selesai.
7. Bapak **Andel Wijaya S.Pd** Selaku Kepala SMK N 1 pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.
8. Bapak/Ibu Guru Serta Karyawan/Ti di SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.
9. Siswa/Siswi Kelas XI TKJ SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan do'a, motivasi, dukungan moral maupun materil untuk putrinya yang tersayang.
11. Abang, Adek dan Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk ananda dalam mencapai tujuan yang sangat berarti yaitu masa depan yang lebih baik.
12. Rekan-rekan seperjuangan yang telah turut memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis bermohon semoga skripsi ini dapat berguna, berfaedah pada diri penulis khususnya dan pada orang banyak umumnya.

Teluk Kuantan, 15 Juli 2022

Penulis

Sismawati  
NPM.180307041

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masala.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A.Kajian Teoristis .....	8
B.Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual.....	19
D.Definisi Operasional .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A.Jenis Penelitian .....	21
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data .....	23

E. Teknik Analisa Data .....	24
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA .....</b>	<b>27</b>
A. Penyajian data.....	27
B. Analisis Data.....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan .....	17
Tabel 2.2 Defenisi Operasional.....	20
Tabel 3.1 Persentase Penilaian.....	25
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik di SMKN 1 Pucuk Rantau.....	30
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Penelitian .....	31
Tabel 4.3 Orang tua menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah.....	37
Tabel 4.4 Sekolah selalu mengikut sertakan orang tua pada saat rapat awal,dan akhir tahun di sekolah.....	37
Tabel 4.5 Guru selalu mendiskusikan perkembangan anak dengan orang tua. .	38
Tabel 4.6 Jika ada masalah mengenai anak yang terjadi di sekolah, pihak sekolah langsung menghubungi orang tua murid .....	39
Tabel 4.7 Pihak sekolah selalu mengikut sertakan orang tua pada saat penerimaan lapor, agar orang tua bisa mengetahui langsung perkembangan prestasi belajar anak .....	40
Tabel 4.8 Dengan adanya hubungan yang baik antara guru dan orang tua hal ini membuat anak lebih semangat untuk ke sekolah.....	41
Tabel 4.9 Pihak sekolah selalu memberitahu pihak orang tua mengenai program-program yang akan di laksanakan di sekolah.....	42
Tabel 4.10Berkat adanya kerja sama antara orang tua dan guru membuat orang tua lebih mudah untuk memantau perkembangan anaknya.....	43
Tabel 4.11 Rekapitulasi data angket kerja sama orang tua dan guru .....	44
Tabel 4.12 Dengan adanya kepedulian guru terhadap siswa membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan baik .....	45
Tabel 4.13 Dengan selalu di pantau oleh orang tua siswa lebih siap untuk datang ke sekolah.....	46
Tabel 4.14 Siswa lebih semangat dengan metode yang di ajarkan guru.....	47
Tabel 4.15 Dengan adanya kepedulian dari orang tua dan guru siswa lebih merasa selalu di awasi sehingga siswa tidak lagi ingin cabut saat jam pelajaran berlangsung .....	47



Tabel 4.16	Setelah mendapatkan motivasi di rumah hal ini membuat siswa lebih aktif di kelas .....	48
Tabel 4.17	Siswa lebih mempunyai rasa ingin tahu tentang apa yang di pelajari.....	49
Tabel 4.18	Siswa lebih berani berkomentar dan mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi dengan teman di kelas .....	50
Tabel 4.19	Siswa menjadi lebih trampil dan mempunyai ide-ide baru dalam berdiskusi Sehingga pembelajaran lebih terasa menyenangkan .....	51
Tabel 4.20	Rekapitulasi data angket motivasi belajar siswa.....	52
Tabel 4.21	Rekapitulasi kerja sama orang tua dan guru .....	53
Tabel 4.22	Rekapitulasi data angket motivasi belajar siswa.....	54
Tabel 4.23	Kerja sama orang tua dan guru (Variabel X) dan motivasi belajar siswa (Variabel Y) .....	55
Tabel 4.24	Hasil analisa pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI-BP Kelas XI TKJ di SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi ....	56
Tabel 4.25	Nilai Signifikan.....	57
Tabel 4.26	Koefiseen determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	19
---------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Angket Motivasi
- Lampiran 3. Instrumen Wawancara
- Lampiran 4. Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 5. Rekapitulasi Angket Kerjasama Orang Tua dan Guru
- Lampiran 6. Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 7. Hasil SPSS
- Lampiran 8. Hasil Wawancara
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. SK Pembimbing
- Lampiran 11. Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi
- Lampiran 12. Surat Balasan Izin Penelitian dari SMKN 1 Pucuk Rantau
- Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Djumransjah berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>2</sup> Salah satu komponen penting dalam pembangunan bangsa adalah pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan merupakan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, Pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional khususnya bab II pasal 3 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa., berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>. Djumransjah, *Filsafat Pendidikan* ( Malang : Bayumedia Publishing : 2019). hal. 22

<sup>3</sup> UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. Bab II Pasal 3 Ayat 1 (Jakarta : Sinargrafika. 2005), hal. 2

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila Pendidikan itu mampu menghasilkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang handal. Guru harus mampu memotivasi semangat belajar siswa guna mencapai prestasi baik akademik maupun non akademik, karena prestasi merupakan salah satu keberhasilan pendidikan pada suatu sekolah.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia, dengan pendidikan yang baik seseorang dapat memberikan manfaat bagi dirinya maupun bagi orang lain. Tidak ada suatu negara maju pun di dunia ini yang tidak menitik beratkan sektor pendidikan dalam membangun negara dan bangsanya.

Negara-negara maju telah membuktikan bahwa, pendidikan mempunyai kontribusi dan pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas bangsanya. Pendidikan merupakan sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan pendidikan yang baik kualitas sumber daya manusia suatu bangsa tersebut dapat ditingkatkan. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa, tidak terkecuali bagi bangsa Indonesia.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sistematis dalam membimbing anak yang beragama Islam, sehingga ajaran Islam benar-benar diketahui, dimiliki, dan diamalkan oleh peserta didik baik tercermin dalam sikap, tingkah laku maupun cara berfikirnya. Melalui pendidikan Islam terjadilah proses pengembangan aspek kepribadian anak, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan di sekolah dengan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman dengan tujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa serta membentuk moral bangsa, dengan adanya Pendidikan Agama Islam di sekolah maka peserta didik dapat belajar di sekolah agar mengetahui dan mengamalkan Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan.

Tujuan mempelajari Pendidikan Agama Islam, ialah untuk mendidik perilaku manusia yang di dalam ajaran islam di kenal dengan mendidik akhlak mulia yang berdasarkan al-Qur'an dan hadist. Melalui pendidikan nilai, tujuan, materi, metode, kegiatan, evaluasi, maupun pendidik dalam pendidikan Agama Islam harus mendukung agar suatu tujuan pendidikan nilai tersebut bisa tercapai.

Dengan begitu peserta didik bisa memahami nilai agama dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga generasi muda tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal negatif yang terjadi seiring perkembangan zaman. Peserta didik akan siap terhadap perkembangan zaman yang akan di hadapi dan bisa mengantisipasi hal-hal negative dengan baik.

Oleh karena itu pendidikan sangat penting di tanamkan pada diri setiap anak, pendidikan ini tidak hanya dapat di peroleh di sekolah saja, melainkan di lingkungan keluarga terutama di rumah anak juga bisa memperoleh pendidikan.

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam proses pembangunan nasional. Oleh

karena itu upaya dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah merupakan strategi dalam meningkatkan sumber daya manusia. Kerja sama antara guru dan orang tua merupakan hal yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>4</sup>

Guru dan orang tua harus saling melakukan komunikasi untuk mendiskusikan perkembangan belajar anak. Karena agar anak memiliki bekal yang maksimal, sekolah dan keluarga harus saling berkerja sama. Dengan demikian kerja sama orang tua dan guru harus mengadakan pertemuan untuk membicarakan berbagai program dan kegiatan anak.<sup>5</sup>

Seorang guru akan senang melihat peserta didiknya ketika anak tersebut mampu berkomunikasi dengan baik, demikian pula orang tua akan lebih senang lagi bahkan bangga ketika melihat prestasi anak dapat berkembang dengan baik.<sup>6</sup>

Oleh karena itu guru dan orang tua memiliki tujuan yang sama dalam hal mendidik anak untuk dapat mewujudkan harapan tersebut, tentunya harus ada kerja sama antara guru dan orang tua.<sup>7</sup>

Melalui hasil wawancara dengana ibuk Lisna Yarni, S.Pd sebagai guru pendidikan Agama Islam di SMKN I Pucuk Rantau beliau mengatakan bahwa titik keseriusan siswa dalam mengikuti jam pelajaran hanya 15 menit, setelah itu banyak siswa yang tak serius dalam jam pembelajaran, dan siswa kurang siap

---

<sup>4</sup> Roflatu Nisa, Eli Fatmawati. *Kerja Sama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, IBTIDA, No.2, November 2020, Vol 1, hal.136

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> *Ibid*

dalam pemberian tugas, siswa kurang menyimak selama dalam pembelajaran berlangsung.

Melalui pengamatan yang peneliti lakukan pada proses pembelajaran di SMKN 1 Pucuk Rantau terlihat beberapa gejala diantaranya:

1. Siswa Kurang siap dalam proses pembelajaran
2. Siswa kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang di berikan guru.
3. Masih ada siswa yang mendapatkan nilai yang kurang dari KKM (70) atau standar nilai yang di tetapkan sekolah.<sup>8</sup>

Dengan demikian dapat di fahami bahwa siswa kurang tertarik pada pembelajaran pai dan masih banyak siswa yang kurang semangat dalam proses pembelajaran.

Pentingnya aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, berpikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang hasil belajar.

Belajar hanya mungkin terjadi apabila siswa aktif mengalaminya sendiri. dengan begini penting adanya dorongan dan motivasi agar siswa lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

Jadi jelaslah dari pemaparan atau penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **PENGARUH KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PAI DAN BUDI**

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Lisna Yarni, di SMKN 1 Pucuk Rantau, 10 Agustus, 2020



**PEKERTI KELAS XI TKJ DI SMKN 1 PUCUK RANTAU  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang ada diatas maka dapat di idetifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar peserta didik.
2. Peserta didik sering datang terlambat.
3. Peserta didik kurang tertarik dengan metode pembelajara yang ada.

**C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah dalam penelitian ini agar penulis lebih fokus pada tujuan utama maka peneliti membatasi masalah hanya pada pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas XI TKJ di SMKN 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

**D. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI TKJ di SMKN 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

**E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI TKJ di SMKN 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

## F. Kegunaan Penelitian

### 1. Bagi Universitas

- a. Memberikan masukan positif melalui penelitian ini agar UNIKS mampu memberikan lulusan yang kreatif yang mampu menjalankan tugasnya untuk kemajuan proses belajar mengajar ke depannya
- b. Menambah karya ilmiah di perpustakaan uniks, khususnya kepada fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan PAI.

### 2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya guru PAI dan budi pekerti.

### 3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pai dan budi pekerti kelas XI TKJ di SMKN 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

### 4. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan pengetahuan tentang pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti di SMKN 1 Pucuk Rantau.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Kerja Sama Orang Tua Dan Guru**

###### **a. Pengertian kerja sama**

Menurut kamus (KBBI) kerja sama memiliki arti kegiatan atau usaha yang di lakukan beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang di lakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Orang tua dan guru menjalin hubungan yang baik, oleh karna itu di buat bentuk kerja sama antara kedua bela pihak yang mana kerja sama ini berguna untuk melihat perkembangan dan masalah-masalah yang ada di sekolah.

###### **b. Kerja sama antara guru dan orang tua**

Kerja sama pengawasan antara guru dan orang tua murid tersebut dimaksudkan agar aktivitas keseharian setiap murid tidak larut dalam aktifitas yang dapat mengganggu aktifitas belajarnya, dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok.<sup>9</sup>

Kerja sama orang tua dan guru di lakukan agar orang tua memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru, begitu juga sebaliknya guru mendapatkan keterangan-keterangan mengenai karakter siswanya.

---

<sup>9</sup> Rofiatu Nisa, Eli Fatawati, ...,hal.137

Yang mana masalah ini biasa mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan adanya kerja sama yang di lakukan antara orang tua dan guru bisa dengan mudah menyelesaikan masalah yang ada.

Bentuk –bentu kerja sama yang di lakukan orang tua dan dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar adalah:

- a. Saling bertukar informasi baik secara langsung bertemu di sekolah atau di rumah maupun dengan memberikan kabar melalui *handphone*.

Peran orang tua di rumah dan guru di sekolah sangat penting bagi pendidikan anak. Komunikasi yang baik antara orang tua dan guru merupakan suatu keharusan agar tercapainya hal yang di inginkan. Komunikasi ini bisa berlangsung dalam satu arah ataupun dua arah.<sup>10</sup>

Komunikasi yang baik akan menumbuhkan sikap saling percaya antara orang tua dan guru. Adanya sikap saling mempercayai, saling membantu dalam membimbing anak dan berkomunikasi antara orang tua dan guru, akan membuat anak merasa memiliki kebebasan berkeaktivitas guna pengembangan potensi dirinya, sehingga bisa meningkatkan kereaktivitas dan mampu memotivasi anak dalam belajar.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal.142

<sup>11</sup> *Ibid*

b. Rapat/pertemuan di lakukan secara rutin 6 bulan sekali

Rapat/pertemuan yang di lakukan berguna untuk menambah wawasan guru dan orang tua dalam mendidik anak, pengajian ini juga dilakukan agar orang tua dan guru bisa bertemu secara langsung dan membahas cara-cara atau ide-ide baru untuk mendidik dan memotivasi belajar anak dengan baik dan benar.<sup>12</sup>

Banyak sekali bentuk-bentuk komunikasi antara orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini tergantung pada kesadaran dan kreativitas baik guru maupun orang tua yang mau saling berbagi informasi dan mau berkerja sama dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.<sup>13</sup>

c. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada orang tua peserta didik

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada orang tua peserta didik, menyamakan persepsi dan nilai-nilai yang di tanamkan di sekolah dengan nilai-nilai yang di ajarkan oleh orang tua dengan melakukan komunikasi di awal pertemuan dan memberikan kesempatan kepada orang tua peserta didik untuk selalu terlibat dengan urusan yang ada di sekolah<sup>14</sup>.

d. Memberikan kesempatan kepada orang tua peserta didik untuk terlibat

Di samping itu pihak sekolah menyediakan kesempatan dan waktu kepada orang tua peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Hal ini dilakukan dengan cara menawarkan langsung berbagai kegiatan sekolah kepada orang tua seperti meminta

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hal.14

<sup>13</sup> *Ibid*

<sup>14</sup> *Ibid*, hal.145

bantuan untuk menjadi nara sumber sesuai dengan keahlian orang tua dan meminta pendapat ketika rapat.<sup>15</sup>

## 2. Orang Tua

### a. Pengertian orang tua

Guru bukanlah satu-satunya pendidik bagi siswa. Tapi orang tua adalah yang paling berperan dalam mendidik anaknya. Orang tua memiliki banyak waktu bersama anak dibandingkan guru. Orang tua harus menjadikan diri mereka tauladan, pendidik dan pengajar untuk anaknya. Mengajarkan, menilai dan memberikan motivasi untuk anak agar bisa mencapai apa yang di harapkan<sup>16</sup>

- a) Pola asuh orang tua
- b) Memberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar.
- c) Mendampingi anak belajar dirumah
- d) Menjadih contoh yang baik untuk anak
- e) Membimbing dan menasehati anak<sup>17</sup>
- f) Hubungan Guru Dan Orang Tua

Guru adalah orang tua kedua setelah orang tua yang ada di rumah. Guru mengajarkan materi-materi yang di ampuhnya kepada siswa, guru dan orang tua dapat menjadi orang yang dapat mengawasi anak dalam belajar, orang tua dan guru dapat berkerja sama untuk membimbing

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal.146-147

<sup>16</sup> Siti Maimunawati & Muhammad Alif, *Peran Guru,Orang Tua,Metode Dan Media Pembelajaran Strategi Kbm di Masa Pandemi Covid 19*, hal.27-28

<sup>17</sup> *Ibid*, hal.30-35

anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya komunikasi antara guru dan orang tua.<sup>18</sup>

Menurut sekolah News. Com dalam bukunya Siti Maimunawati dan Muhammad Alif ada 6 strategi yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan anak.

- a) Saling memperkenalkan diri sedini mungkin
- b) Saling mencari informasi mengenai kegiatan anak
- c) Kesepakatan mengenai jam komunikasi
- d) Bersikap terbuka
- e) Hadir di acara sekolah sikecil

### 3. Guru

#### a. Pengertian guru

Guru adalah pengajar yang ada di sekolah. Sebagai pengajar atau sering di sebut sebagai pendidik, guru di tuntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa, menasehati dan mengarahkan siswa ke pada prilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Guru juga memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pegetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.<sup>19</sup>

#### b. Macam-macam peranan guru

##### 1. Sebagai pendidik dan pengajar

Sebagai pendidik guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik. Guru adalah seorang pendidik formal,

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hal.37

<sup>19</sup> *Ibid*, hal.7

ia juga adalah sebagai toko dan panutan bagi para siswanya dan juga bagi orang-orang atau masyarakat di sekitarnya. Agar menjadi pendidik yang baik maka seorang guru perlu memiliki standar kepribadian tertentu yaitu: tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.<sup>20</sup>

Guru sebagai pengajar memiliki tugas untuk menyampaikan ilmu yang dimilikinya kepada anak murid. Guru harus menyampaikan dengan jelas dan tuntas agar murid dapat mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru. Guru dianggap orang yang paling tahu dan pintar oleh anak murid, karenanya guru harus mempersiapkan terlebih dahulu apa yang akan disampaikan dengan matang.<sup>21</sup>

## 2. Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator

Sebagai sumber belajar bagi muridnya guru harus memahami materi yang diajarkannya, karena murid pasti bertanya apa yang mereka tidak pahami, karenanya guru harus mempersiapkan diri dengan sangat matang. Mempelajari, memahami, dan mencari tau sebelum diajarkan kepada murid.<sup>22</sup>

Guru sebagai fasilitator, berarti guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan memudahkan kegiatan belajar anak didik. Oleh karena itu, menjadi tugas guru bagaimana

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 9

<sup>21</sup> *Ibid*, hal.11

<sup>22</sup> *Ibid*, hal.13



menyediakan fasilitas dengan bantuan tenaga pendidik, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan anak didik.<sup>23</sup>

### 3. Guru sebagai model dan teladan

Menjadi model dan teladan memang tidak mudah. Guru harus bisa mengimbangi tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus bisa memberikan contoh yang positif kepada semua orang baik siswa ataupun masyarakat.

### 4. Guru sebagai motivator

Guru harus bisa mendorong dan membangun semangat siswa untuk belajar dengan giat. Dalam proses pemberian motivasi, guru bisa mencari tau terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada siswa, jika guru sudah tau penyebabnya barulah guru mencari solusi bisa dengan berkomunikasi dengan orang tua siswa atau dengan guru-guru yang lain untuk sama-sama memecahkan masalah yang ada pada siswa.<sup>24</sup>

## 4. Motivasi

### a. Pengertian motivasi

Menurut Mc. Donal, dalam bukunya Sardiman A. M motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului terhadap tanggapan yang adanya tujuan.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 17

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 21

<sup>25</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada)*, 2014, hal.73

Belajar merupakan perubahan perilaku seseorang melalui latihan dan pengalaman, motivasi akan memberikan hasil yang lebih baik terhadap perbuatan yang dilakukan seseorang. Hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, perubahan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak bisa menjadi bisa dari tidak santun menjadi santun<sup>26</sup>.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat untuk belajar, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>27</sup>

c. Fungsi motivasi dalam belajar

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama di dasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan hasil yang baik<sup>28</sup>.

d. Jenis motivasi

- a) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.
- b) Motivasi jasmaniah dan rohaniah.

---

<sup>26</sup> Feky Fuji Astuti & Ardizul Hakim, *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswapada Pembelajaran PAI*, No.2, Maret 2021, vol, 1, hal.228

<sup>27</sup> Sardiman A.M.,..., hal. 75

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 85-86

- c) Motivasi *intrinsik* dan *eksrinsik*.<sup>29</sup>
- e. Bentuk-bentuk motivasi di sekolah
  - a) Memberi angka
  - b) Hadiah
  - c) Saingan/kompetisi
  - d) Memberi ulangan
  - e) Mengetahui hasil
  - f) Mendapat pujian
  - g) Hukuman
  - h) Hasrat untuk belajar<sup>30</sup>
- f. Faktor –faktor yang mempengaruhi motivasi
  - a) Semangat belajar yang tinggi.
  - b) Adanya dukungan dari kepala sekolah
  - c) Adanya kerja sama antara guru dan orang tua
  - d) Adanya kerja sama antara sesama guru
  - e) Adanya respon dari masyarakat

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hal. 86-89

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 91-95

## B. Penelitian Relevan

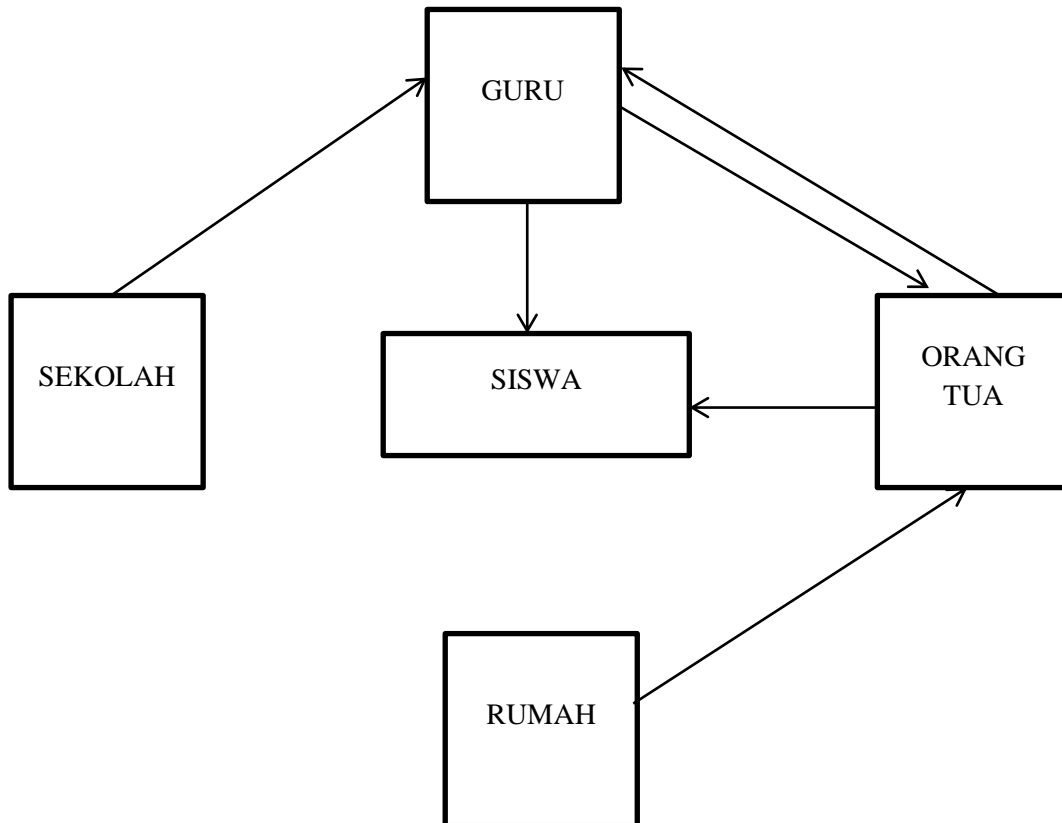
**Tabel 2. 1 Penelitian Relevan**

	Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Dewi susanti, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di madrasah aliya negri sekota Pekanbaru. penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sama-sama membahas mengenai cara meningkatkan motivasi belajar siswa.</li> <li>✓ Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.</li> <li>✓ Sama-sama meneliti pada pembelajaran PAI.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Penelitian Dewi Susanti meneliti tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajara siswa. Penelitian Dewi Susanti lebih terfokus ke cara memotivasi siswa untuk merai prestasi belajar yang baik. Sedangkan saya meneliti tentang pengaruh kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.</li> <li>❖ Tempat penelitian berbeda.</li> <li>❖ Hasil penelitian berbeda.</li> </ul>
2.	Ida Windi Wahyuni dan Ari Antoni Putra, "Kontribusi peran orangtua dan guru dalam pembentukan karakter Islami anak usia dini" penelitian ini di lakukan pada tahun 2020. Penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama membahas peran orang tua dan guru pada pendidikan anak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penelitian Ida Windi dan Ari Antoni Putra ini di lakukan pada anak usia dini, sedangkan penelitian saya di lakukan pada anak SMK.</li> <li>✓ Penelitian ini bersifat kualitatif, sedang kan penelitian saya bersifat kuantitatif.</li> <li>✓ Tempat penelitian berbeda.</li> <li>✓ Hasil penelitian berbeda.</li> <li>✓ Penelitian ini terfokus pada,orang tua, guru dan karakter Islami. Sedangkan penelitian saya terfokus pada kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.</li> </ul>

	<p>pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa muslim di SMP Kota Pekanbaru. Oleh: Devi Arisanti pada tahun 2018</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Penelitian ini sama-sama bersifat kuantitatif,</li> <li>✚ Sama –sama membahas mengenai pengaruh .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Penelitian Devi Arisanti membahas mengenai pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa, sedangkan penelitian saya membahas pengaruh kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.</li> <li>❖ Penelitian devi arisanti di lakukan pada anak SMP, sedangkan penelitian saya di lakukan pada siswa anak SMK.</li> <li>❖ Tempat penelitian berbeda.</li> <li>❖ Hasil penelitian berbeda.</li> </ul>
--	--	---	---

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berfikir yang dapat digunakan konseptual sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah.



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

### D. Definisi Operasional

Pada dasarnya definisi operasional ini di gunakan untuk mempermudah dalam pengambilan data. Dengan adanya definisi operasional, maka akan memperjelas ruang lingkup variabel penelitian. Untuk mengetahui pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP Kelas XI TKJ di SMKN I Pucuk Rantau,

Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingin yang terdiri atas 2 variabel yaitu:

**Tabel 2.2 Definisi Operasional**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indicator</b>
1	Pengaruh kerja sama orang tua dan guru (Variable X)	Bentuk kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Saling bertukar informasi baik secara langsung bertemu di sekolah atau di rumah maupun dengan memberikan kabar menggunakan <i>handphone</i>.</li> <li>b) Mengadakan pertemuan 6 bulan sekali. (berupa pengajian)</li> <li>c) Memberikan pelayanan yang terbaik kepada orang tua peserta didik.</li> <li>d) Memberikan kesempatan kepada orangtua peserta didik untuk terlibat dalam acara sekolah.</li> </ul>
2	Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Variabel Y)	Motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa mendapat pujian saat bisa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.</li> <li>b) Siswa siap dalam melakukan kerja kelompok.</li> <li>c) Siswa senang saat mendapatkan nilai yang baik.</li> <li>d) Siswa bersemangat untuk datang ke sekolah setelah mendapatkan apresiasi dari usaha yang di lakukan saat kompetisi di sekolah.</li> </ul>

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif. Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu<sup>31</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bersifat regresi linier sederhana yang menghubungkan dua variabel.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup> Teknik pengambilan sampel pada umumnya di ambil secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data menggunakan kuantitatif atau statistik Deskriptif dengan SPSS<sup>33</sup>.

#### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

##### 1. Waktu

Penelitian ini telah di laksanakan selama 3 bulan terhitung semenjak proposal di seminarkan yaitu dari tanggal 2 juni 2022 sampai dengan 2 agustus 2022.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:Alfabeta), hal.15

<sup>32</sup> *Ibid* hal. 61

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta), hal.5



## 2. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMKN 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di kelas XI TKJ (29 orang), 1 Orang guru PAI-BP dan 29 Orang tua murid, jadi keseluruhan populasi berjumlah 59 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>34</sup> Apabila Jumlah Responden Kurang dari 100, Sampel diambil Semua Sehingga Penelitiannya Merupakan Penelitian Populasi. Populasi pada Penelitian ini berjumlah 59 Orang maka Sampel nya Berjumlah 59 Orang.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Sugiyono, ..., hal.131

<sup>35</sup> *Ibid*

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan<sup>36</sup>.

Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, Lembar pengamatan ini diisi oleh peneliti.

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dilakukan guna untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam<sup>37</sup>.

### 3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui Pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 1 Pucuk Rantau.

---

<sup>36</sup> Menurut Sutrisno Hadi (1986), Dalam Bukunya Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.223

<sup>37</sup> *Ibid*, hal.214

<sup>38</sup> *Ibid*, hal.219

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi tentang aktivitas guru serta siswa dan minat belajar siswa yang di peroleh dari hasil observasi yang telah dilakukan.

#### E. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, penulis melakukan metode sebagai berikut:

1) Skorsing, Merupakan tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket, dalam setiap pertanyaan terdapat 4 butir jawaban yaitu ss, s, ts, dan sts yang harus dipilih oleh responden. Penulis menetapkan bobot nilai terhadap responden yang memberikan jawaban sebagai berikut:

- a. Jawaban option ss skor nilai 4.
- b. Jawaban option s skor nilai 3
- c. Jawaban option ts skor nilai 2.
- d. Jawaban option sts skor nilai 1.

2) Tabulating, adalah perhitungan terhadap data yang telah diberikan skor.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 cara yaitu:

- a. Persentase

Setiap data perlu di persentasekan, setelah ditabulasi dalam bentuk jumlah frekuensi jawaban responden, untuk setiap alternative jawaban.

Adapun rumus yang digunakan dalam mencari persentase adalah:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Jumlah yang mengisi

N = Jumlah responden

Sedangkan skala persentase yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Persentase Penilaian  
Persentase Penilaian

No	Persentase (%)	Penafsiran
1	100%	Seluruhnya
2	90% - 99%	Hampir Seluruhnya
3	60% - 89%	Sebagian Besar
4	51% - 59%	Lebih Dari Setengahnya
5	50%	Setengahnya
6	40% - 49%	Hampir Setengahnya
7	10% - 39%	Sebagian Kecil
8	1% - 9%	Sedikit Sekali
9	0%	Tidak ada Sama Sekali

#### b. Regresi

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, Teknik analisis ini dipilih karena jenis data yang bersifat interval. Dengan bentuk umum persamaan garis regresi liniernya, seperti berikut :  $y = a + bX$ .<sup>39</sup>

Model regresi dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

<sup>39</sup> Dwi Putri Musdansi, *Buku Ajar Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi* ( Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi, 2016), hlm. 20

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

$$b = \frac{\Sigma(xy) - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{(\Sigma x^2) - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}$$

Keterangan :

a = *Intercept* ( konstanta) dan b = Koefesien regresi

a = nilai y taksiran pada saat x = 0

b = Koefesien regresi = yang menunjukkan besarnya perubahan untuk unit akibat adanya perubahan tiap satu unit x.

x = *Independent variable*/variabel bebas/ variabel yang dipengaruhi variabel lain dalam hal ini variabel b.

$\bar{Y}$  = *Dependent Variable*/Variabel tidak bebas/ variabel yang dipengaruhi lain.

**BAB IV**  
**PENYAJIAN DAN ANALISA DATA**

A. Penyajian data

1) Profil SMK Negeri 1 Pucuk Rantau

1. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Pucuk Rantau
2. Program Jurusan : TKJ, ATP, dan TBSM
3. Alamat : JL. Jendral Sudirman No.05 Pangkalan
4. RT/RW : 1/1
5. Kecamatan : Pucuk rantau
6. Kabupaten : Kuantan Singingi
7. Provinsi : Riau
8. Kode pos : 29564
9. Tahun Berdiri : 04 Mei 1975
10. Status Sekolah : Negeri
11. NPSN : 10403677
12. Akreditasi : B
13. Jumlah Kelas : 9 Kelas
14. Nama Kepsek : ANDEL WIJAYA S.Pd
15. Waktu Belajar : Pagi<sup>40</sup>

2) Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Pucuk Rantau

---

<sup>40</sup> Arsip dokumen SMK Negeri 1 Pucuk Rantau Tahun 2022

Sekolah Menengah Kejuruan Tri Bakti Sarimas (SMK TBS), pada tahun 2004 rencana pembangunan ini di mulai, mulai dari mencari lahan, pembentukan panitia,dan kerjasama dengan PT TBS, dan pada awal tahun 2005 mulai penerimaan siswa baru, dan tahun ajaran pertama di mulai pada tahun ajaran 2005/2006.

Tamatan pertama yaitu pada tahun 2008/2009, pada tahun ini masih bernama SMK TBS dikarenakan sekolah bekerja sama dengan PT TBS, dan sekolah berstatus swasta. Setelah sekolah ini di Negerikan pada tahun 2014, dengan nama SMK N 1 Pucuk Rantau. Jurusan awal hanya 1 yaitu ATP (AGRIBISNIS TANAMAN PERKEBUNAN).

Sehingga pada tahun 2013 di bukalah jurusan baru dengan jurusan TKJ (TEKNISI JARINGAN KOMPUTER). Dan pada tahun 2022 di bukak lagi jurusan baru yaitu TBSM (TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR). Sekolah ini baru di pegang oleh dua orang kepala sekolah,yang pertama yaitu Bapak HJ. Puspita syarif(alm) dan yang kedua yaitu bapak Andel Wijaya S.Pd.

### 3) Visi Misi SMK N 1 Pucuk Rantau

#### a. Visi

Terwujudnya SMK Negeri 1 Pucuk Rantau “berkibar terus”(Beriman, Kreatif, Dan Inovative, Berwawasan, Ramah Dan Santun, Tertib,Ungul Teknologi, Sopan Dalam Berbuat).

#### b. Misi

1. Pelayanan prima pada peserta didik

2. Pola pembelajaran terpadu
3. Membentuk peserta didik yang disiplin, memiliki sikap dan budi pekerti yang luhur dilandasi IMTAQ.
4. Menjadikan lulusan SMK N 1 Pucuk Rantau memiliki skill, ilmu pengetahuan dan, teknologi yang terampil serta profesional di bidangnya masing-masing sesuai dengan era globalisasi.
5. Menciptakan SMK N 1 Pucuk Rantau sebagai lembaga pendidikan yang agamis, tertib, indah, aman dan nyaman.

4) Tujuan SMK N 1 Pucuk Rantau

1. Memberikan pelayanan yang maksimal pada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang sesuai dengan potensi daerah.
2. Menciptakan kerja sama dengan masyarakat dunia usaha/dunia industry dalam kegiatan prakerin.
3. Menciptakan lingkungan tertib, indah, aman, dan nyaman.
4. Menciptakan pola pembelajaran yang berkualitas dan terpadu berdasarkan iman dan taqwa.
5. Menciptakan kegiatan ekstrakurikuler yang unggul sesuai dengan minat dan bakat siswa.
6. Menciptakan lulusan yang mampu mandiri sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki.



## 5) Tenaga pendidik di SMK N 1 Pucuk Rantau

Tabel 4.1  
Tenaga Pendidik di SMKN 1 Pucuk Rantau

No	Nama Guru/Pegawai	Jabatan	Bid. Studi	Pendidikan
1	Amlen Sutrisno	Kepalaprogram keahlian	Kimia	Univ .Bung Hatta
2	Anin Dita	Kepala program keahlian	Teknik computer dan jaringan	UPI-Padang
3	Erma Junita	Wali kelas	Bahasa Indonesia	Universitas islam riau
4	Fransiskandar	Waka kesiswaan	Manajemen	UIN-Suska pekanbaru
5	Hamid	Kepala unit produksi	Agro teknologi	Universitas islam kuaansing
6	Dessi Sandra	Kepala unit produksi	Agribisnis	Univarsitas Riau
7	Hendri Gunawan	Wakil kepala sekolah kurikulum	Bahasa ingris	UNP-Padang
8	Ismurdani	-	Bahasa Indonesia	UM-Sumatra barat
9	Lisna Yarni	Wali kelas	Pendidikan agama islam	UIN Imam bonjol
10	Norma Yunita	Peembina pramuka putri	Teknik computer	UPI-Padang
11	Nova Aprima Sari	Wali kelas	Matematika	Universitas islm riau
12	Onik Triutari	-	Fisika	Universitas riau
13	Putri Ekaningsi	Wali kelas	Perternakan	Unand pdang
14	Raja Riko Adriadi	Wali kelas	Teknik computer	Univrsitas iszlam riau
15	Rianti	-	Biologi	Universitas islam riau
16	Rini Etri	Wali kelas	Matematika	Uin suska pekanbaru
17	Ruri Palespi	-	Bahasa Indonesia	Ubiversitas islam riau
18	Sandro Idris	Guru piket	Penjaskes	Universitas islam riau
19	Widya Safitri	Wali kelas	Sedratasik	Universitas islam riau
20	Yulia Delpina	Kepala pogram keahlian	Bahasa ingris	Uin suska pekanbaru

## 6) Kurikulum

Semenjak menteri pendidikan menetapkan kurikulum 2013, sekolah SMK

N 1 Pucuk Rantau juga mulai menggunakan kurikulum 2013 hingga

sampai saat sekarang ini, kurikulum ini menuntut siswa untuk bisa menuntaskan nilai nya yang remedial hanya dengan 3x penuntasan di setiap mata pelajaran.

## B. Penyajian Data

Pada bab ini akan disajikan data deskripsi responden, data observasi, data hasil wawancara dan data dokumentasi tentang Pengaruh Kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa kelas XI TKJ pada pelajaran PAI-BP Di SMK Negeri 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi yang telah penulis peroleh dilapangan dengan rincian :

### 1. Deskripsi responden

Sebagaimana yang penulis jelaskan pada Bab III diatas, bahwa sampel dalam penelitian ini seluruhnya adalah 59 orang yang terdiri dari 1 orang guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMK N 1 Pucuk Rantau yaitu 1 orang guru pai, 29 Orang tua murid kelas XI TKJ dan 29 orang siswa kelas XI yaitu yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 19 orang perempuan dimana responden keseluruhan pada tabel berikut:

Tabel 4.2  
Deskripsi Responden Penelitian

Jenis Kelamin	Laki – laki	Perempuan	Jumlah (Orang)	Persentase
Guru PAI	-	1	1	3,23
Orang tua Siswa	7	22	29	48,385
Siswa XI TKJ	10	19	29	48,385
<b>Total</b>	17	42	59	100%

Sumber : Responden Penelitian 2022

Dari seluruh sampel yang telah ditentukan ternyata ada 1 orang guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti (3,23%) yang mengajar di kelas

tersebut, siswa kelas XI TKJ sebanyak 1 kelas (48,385%) Dan 29 orang tua murid (48,385%). Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang sudah penulis laksanakan di SMK N 1 Pucuk Rantau. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Kerja Sama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kela XI TKJ Pada Pelajaran PAI-BP Di SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi. Peneliti terjun langsung kelapangan dan melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

## 2. Data wawancara Guru , Orang tua dan Siswa

Dari hasil wawancara dengan guru-PAI-BP ibuk Lisna yarni beliau menyatakan bahwa sikap peserta didik saat berada di sekolah sebagian ada yang mematuhi aturan, sebagian maih ada yang terlambat terutama anak yang memakai kendaraan umum seperti (bus). Sikap anak terhadap guru mereka bisa menghargai guru dan teman temannya dan juga bisa saling menghargai sesama teman.

Disini ibuk lisna yarni juga mengatakan kepedulian orang tua terhadap anak-anaknya contohnya jika ada rapat orang tua juga selalu datang untuk memenuhi pertemuan baik itu menyangkut masalah anak ataupun pembangunan sekolah.

Ibuk lisnayarni juga mengatakan cara guru dalam memotifasi anak yaitu dengan memberikan nasehat dan masukan yang positif dan juga

mengadakan sejenis lomba atau permainan agar anak lebih termotivasi dalam belajar<sup>41</sup>.

Begitu juga saat penulis mewawancarai ibuk zetri orang tua dari murid erninda rahayu, beliau mengatakan bagaimana perhatian orang tua dalam proses pembelajaran anak yaitu sangat baik, orang tua selalu menanyakan hasil ujian terhadap anaknya meningkat atau tidaknya, orang tua selalu membangunkan anak untuk pergi kesekolah. Faktor penghambat memotivasi anak hanya terletak pada kendaraan karna milih ada beberapa anak yang berangkat sekolah memakai kendaraan umum jadi untuk sampai tepat waktu itu sngat sulit tapi bagi anak yang mempunyai kendaraan umum selalu datang tepat waktu kecuali hujan,banjir.<sup>42</sup>

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI TKJ di smkn 1 pucuk rantau Erninda rahayu ia mengatakan bahawa orang tua selalu menegur jika terlambat berangkat ke sekolah orang tua slalu menanyakan masuk jam berapa pulang jam berapa, orang tua selalu membelikan hal-hal yang di perlukan di sekolah. Seperti Hp, Honda bagi orang tuanya yang mampu, baju seragam, tas, sepatu sesuai aturan sekolah dll. Siswa juga mengatakan bahawa fasilitas belajar di sekolah sudah cukup memadai.<sup>43</sup>

---

<sup>50</sup>Hasil wawancara dengan ibuk lisna yarni s,Pd.guru PAI-BP ,di laksanakan senin 15 agustus 2022.

<sup>51</sup>Hasil wawancara dengan ibuk zetri,orang tua dari salah satu siswa kelas XI di smkn 1 pucuk rantau.

<sup>52</sup>Wawancara dengan siswa kelas XI tkj erninda rahayu,di smk n 1 pucuk rantau jum'at 12 agustus 2022

### 3. Bentuk Kerja Sama Orang Tua Dan Guru

Berdasarkan hasil wawancara Yang di lakukan dengan pihak sekolah (Guru PAI) beliau mengatakan kerja sama ini ada dua macam yaitu:

#### a. Terstruktur

Yang mana bentuk kerja sama ini memang sudah di jadwal kan untuk setiap tahunnya dan yang di libatkan di sini adalah pihak sekolah dan pihak orang tua, jenis kerja sama yang pertama adalah:

##### 1. Rapat komite /rapat awal semester

Pertemuan ini di adakan setiap awal semester pada saat penerimaan siswa baru, di sini yang di libat kan guru dan orang tua siswa, yang menjadi ketua komite adalah orang tua siswa itu langsung, dan jika nantik anak nya sudah di nyatakan lulus maka untuk pertemuan selanjutnya akan di tunjuk kembali ketua komite baru sehingga yang menghadiri rapat memang orang tua yang bersangkutan langsung. Di lakukan 2X setahun setiap awal semester ganjil dan genap.

##### 2. Rapat akhir semester/penerimaan lapor peserta didik

Rapat ini di adakan agar orang tua mengetahui langsung hasil belajar anak nya meningkat atau tidaknya pada setiap semester, dengan kehadiran orang tua ini guru lebih mudah untuk memberi tahu orang tua mengenai prilaku anak nya dan kemampuan anaknya

dalam pembelajaran. Rapat ini dilakukan 2X setahun setiap penerimaan lapor semester ganjil dan genap.

### 3. Rapat prakerin

Rapat prakerin dilakukan pada anak yang sudah berada di kelas XI di karenakan sekolah ini merupakan sekolah kejuruan maka setiap semester genap pada kelas XI akan di adakan prakerin/ pkl (praktek kerja lapangan) yang di lakukan di dunia perindustrian sesuai dengan jurusan yang sudah di ambil peserta didik. Rapat ini di lakukan 1X setahun pada semester genap

### 4. Rapat parenting

Parenting adalah kegiatan yang dilakukan pihak sekolah dengan orang tua agar orang tua bisa menyesuaikan bentuk pengasuhan anak di sekolah dengan yang akan orang tua lakukan di rumah terhadap anaknya, di pertemuan ini orang tua dan guru saling bertukar pendapat mengenai pendidikan anak, dan cara menumbuhkan minat belajar anak, rapat ini di lakukan 1 tahun sekali. Di untuk tanggal dan bulannya tidak di tetapkan hal ini di lakukan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.

### b. Tidak terstruktur

#### 1. Pertemuan rapat perkelahian ber geng

Pada saat anak melakukan tawuran antar sesama siswa maka pihak sekolah langsung mengirimkan undangan rapat untuk orang

tua wali murid tujuannya untuk mendiskusikan hal yang telah di perbuat siswa yaitu tawuran sesama teman ber geng,

## 2. Pemanggilan orang tua pada anak yang berkasus

Pemanggilan ini ada 4 jenis dan hanya berlaku pada anak yang berkasus atau point nya sudah melebihi kreteria yang di tetapkan, jenis pemanggilannya yaitu:

- Pemanggilan pertama di tangani oleh guru bidang study jika bermasalah dengan nilai, tetapi jika bermasalah dengan keterlambatan datang ke sekolah di tangani oleh guru piket.
- Pemanggilan kedua di lakukan oleh wali kelas
- Pemanggilan ketiga di lakukan oleh waka kesiswaan
- Pemanggilan ke empat di lakukan oleh kepala sekolah.

## c. Data angket mengenai kerja sama orang tua dan guru

Data ini adalah berdasarkan data angket yang penulis sebarakan kepada 29 orang responden yaitu siswa dan siswi kelas XI TKJ di SMK N1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi yang terdiri dari 8 item yang masing-masing mempunyai empat opsi jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju, sebagaimana yang diuraikan pada tabel 4.3 sampai dengan tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.3  
Orang tua menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	27	93
	Setuju	2	7
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Tabel ini menjelaskan bahwa 14 orang tua sangat setuju saat orang tua menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah dengan persentase 93% dan 2 orang tua setuju saat orang tua menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah dengan persentase 7% selanjutnya 0 orang tua tidak setuju saat orang tua menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah dengan persentase 0% selanjutnya 0 orang tua sangat tidak setuju saat orang tua menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa orang tua sangat setuju saat orang tua menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah. Terlihat dari persentase persepsi orang tua 93% seperti yang telah di jelaskan di atas.

Tabel 4.4  
Sekolah selalu mengikut sertakan orang tua pada saat rapat awal, dan akhir tahun di sekolah

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
2	Sangat Setuju	24	83
	Setuju	5	17
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>



Tabel ini menjelaskan bahwa 24 orang tua sangat setuju jika sekolah selalu mengikut sertakan orang tua pada saat rapat awal dan akhir tahun di sekolah persentase 83% dan 5 orang tua setuju jika sekolah selalu mengikut sertakan orang tua pada saat rapat awal dan akhir tahun di sekolah dengan persentase 17% selanjutnya 0 orang tua tidak setuju jika sekolah selalu mengikut sertakan orang tua pada saat rapat awal dan akhir tahun di sekolah dengan persentase 0% selanjutnya 0 orang tua sangat tidak setuju jika sekolah selalu mengikut sertakan orang tua pada saat rapat awal dan akhir tahun di sekolah dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa orang tua sangat setuju jika sekolah selalu mengikut sertakan orang tua pada saat rapat awal dan akhir tahun di sekolah Terlihat dari persentase presepsi orang tua 83% seperti yang telah di jelaskan di atas.

Tabel 4.5  
Guru selalu mendiskusikan perkembangan anak dengan orang tua

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
3	Sangat Setuju	26	90
	Setuju	3	10
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Tabel ini menjelaskan bahwa 26 orang tua sangat setuju jika guru slalu mendiskusikan perkembangan anak dengan orang tua persentase 90% dan 3 orang tua setuju jika guru selalu mendiskusikan perkembangan anak dengan orang tua dengan persentase 10% selanjutnya 0 orang tua tidak setuju jika guru selalu mendiskusikan perkembangan anak dengan orang tua

dengan persentase 0% selanjutnya 0 orang tua sangat tidak setuju jika guru selalu mendiskusikan perkembangan anak dengan orang tua dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa orang tua sangat setuju jika guru selalu mendiskusikan perkembangan anak dengan orang tua. Terlihat dari persentase persepsi orang tua 90% seperti yang telah di jelaskan di atas.

Tabel 4.6

Jika ada masalah mengenai anak yang terjadi di sekolah, pihak sekolah langsung menghubungi orang tua murid

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	19	66
	Setuju	10	34
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Tabel ini menjelaskan bahwa 19 orang tua sangat setuju jika ada masalah mengenai anak yang terjadi di sekolah, pihak sekolah langsung menghubungi orang tua persentase 66% dan 10 orang tua setuju jika ada masalah mengenai anak yang terjadi di sekolah, pihak sekolah langsung menghubungi orang tua dengan persentase 34% selanjutnya 0 orang tua tidak setuju jika ada masalah mengenai anak yang terjadi di sekolah, pihak sekolah langsung menghubungi orang tua dengan persentase 0% selanjutnya 0 orang tua sangat tidak setuju jika ada masalah mengenai anak yang terjadi di sekolah, pihak sekolah langsung menghubungi orang tua dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa orang tua sangat setuju jika ada masalah mengenai anak yang terjadi di sekolah, pihak sekolah langsung menghubungi orang tua Terlihat dari persentase presepsi orang tua 66% seperti yang telah di jelaskan di atas.

Tabel 4.7

Pihak sekolah selalu mengikut sertakan orang tua pada saat penerimaan lapor, agar orang tua bisa mengetahui langsung perkembangan prestasi belajar anak

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	22	76
	Setuju	7	24
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Tabel ini menjelaskan bahwa 22 orang tua sangat setuju jika pihak sekolah elalu mengikut sertakan orang tua pada saat penerimaan lapor, agar orang tua bisa mengetahui langsung perkembangan prestasi belajar anak persentase 76% dan 7 orang tua setuju jika pihak sekolah elalu mengikut sertakan orang tua pada saat penerimaan lapor, agar orang tua bisa mengetahui langsung perkembangan prestasi belajar anak dengan persentase 24% selanjutnya 0 orang tua tidak setuju jika pihak sekolah elalu mengikut sertakan orang tua pada saat penerimaan lapor, agar orang tua bisa mengetahui langsung perkembangan prestasi belajar anak dengan persentase 0% selanjutnya 0 orang tua sangat tidak jika pihak sekolah elalu mengikut sertakan orang tua pada saat penerimaan lapor, agar orang tua bisa mengetahui langsung perkembangan prestasi belajar anak dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa orang tua sangat setuju jika pihak sekolah elalu mengikut sertakan orang tua pada saat penerimaan lapor, agar orang tua bisa mengetahui langsung perkembangan prestasi belajar anak Terlihat dari persentase presepsi orang tua 76% seperti yang telah di jelaskan di atas.

Tabel 4.8

Dengan adanya hubungan yang baik antara guru dan orang tua hal ini membuat anak lebih semangat untuk ke sekolah

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
6	Sangat Setuju	21	72
	Setuju	8	28
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Tabel ini menjelaskan bahwa 21 orang tua sangat setuju bahwa dengan adanya hubungan yang baik antar guru dan orang tu hal ini membuat anak lebih semangat untuk datang ke sekolah persentase 72% dan 8 orang tua setuju bahwa dengan adanya hubungan yang baik antara guru dan orang tu hal ini membuat anak lebih semangat untuk datang ke sekolah dengan persentase 28% selanjutnya 0 orang tua tidak setuju bahwa dengan adanya hubungan yang baik antar guru dan orang tu hal ini membuat anak lebih semangat untuk datang ke sekolah dengan persentase 0% selanjutnya 0 orang tua sangat tidak bahwa dengan adanya hubungan yang baik antar guru dan orang tu hal ini membuat anak lebih semangat untuk datang ke sekolah dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa orang tua sangat setuju bahwa dengan adanya hubungan yang baik antar guru dan orang tu hal ini

membuat anak lebih semangat untuk datang ke sekolah Terlihat dari persentase presepsi orang tua 72% seperti yang telah di jelaskan di atas.

Tabel 4.9

Pihak sekolah selalu memberitahu pihak orang tua mengenai program-program yang akan di laksanakan di sekolah

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
7	Sangat Setuju	23	79
	Setuju	6	21
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Tabel ini menjelaskan bahwa 23 orang tua sangat setuju jika pihak sekolah selalu memberitahu pihak orang tua mengenai program-program yang akan di adakan di sekolah persentase 77% dan 6 orang tua setuju jika pihak sekolah selalu memberitahu pihak orang tua mengenai program-program yang akan di adakan di sekolah dengan persentase 21% selanjutnya 0 orang tua tidak setuju jika pihak sekolah selalu memberitahu pihak orang tua mengenai program-program yang akan di adakan di sekolah dengan persentase 0% selanjutnya 0 orang tua sangat tidak setuju jika pihak sekolah selalu memberitahu pihak orang tua mengenai program-program yang akan di adakan di sekolah dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa orang tua sangat setuju jika pihak sekolah selalu memberitahu pihak orang tua mengenai program-program yang akan di adakan di sekolah Terlihat dari persentase presepsi orang tua 79% seperti yang telah di jelaskan di atas.

Tabel 4.10

Berkat adanya kerja sama antara orang tua dan guru membuat orang tua lebih mudah untuk memantau perkembangan anaknya

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
8	Sangat Setuju	23	79
	Setuju	6	21
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Tabel ini menjelaskan bahwa 23 orang tua sangat setuju berkat adanya kerja sama orang tua dan guru membuat orang tua lebih mudah untuk memantau perkembangan anaknya persentase 79% dan 6 orang tua setuju berkat adanya kerja sama orang tua dan guru membuat orang tua lebih mudah untuk memantau perkembangan anaknya dengan persentase 21% selanjutnya 0 orang tua tidak setuju berkat adanya kerja sama orang tua dan guru membuat orang tua lebih mudah untuk memantau perkembangan anaknya dengan persentase 0% selanjutnya 0 orang tua sangat tidak setuju berkat adanya kerja sama orang tua dan guru membuat orang tua lebih mudah untuk memantau perkembangan anaknya dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa orang tua sangat setuju berkat adanya kerja sama orang tua dan guru membuat orang tua lebih mudah untuk memantau perkembangan anaknya Terlihat dari persentase persepsi orang tua 79% seperti yang telah di jelaskan di atas.

- d. Rekapitulasi data angket kerja sama orang tua dan guru

Tabel 4.11  
Rekapitulasi data angket kerja sama orang tua dan guru

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	TOTAL
1	4	3	4	3	4	4	4	4	30
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	4	4	3	4	3	4	4	3	29
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	3	4	4	4	4	4	4	31
7	4	4	3	3	4	4	4	3	29
8	4	3	4	3	4	4	4	4	30
9	4	4	4	4	3	4	3	4	30
10	4	4	4	3	3	4	4	4	30
11	4	3	4	3	4	4	3	4	29
12	4	4	4	4	4	3	4	3	30
13	4	4	4	4	4	3	4	4	31
14	4	4	4	4	3	4	4	4	31
15	3	4	4	4	4	4	3	4	30
16	4	4	4	4	3	4	4	4	31
17	4	4	4	4	4	3	3	3	29
18	4	4	3	3	4	3	4	4	29
19	4	4	4	3	4	3	4	4	30
20	4	4	4	4	4	4	4	3	31
21	4	3	4	3	4	4	4	4	30
22	4	4	4	4	4	3	4	4	31
23	4	4	4	4	3	4	3	4	30
24	3	4	4	4	4	3	4	4	30
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	3	4	4	4	4	31
28	4	4	4	4	4	3	4	4	31
29	4	4	4	3	3	4	4	3	29
									881

Sumber: data rekapitulasi olahan angket 2022

Untuk Mengetahui Persentase Kerja sama orang tua dan guru dapat diselesaikan sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P = 881/29 \times 100\%$$

$$P = 33,7\%$$

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa kerja sama orang tua dan guru di sekolah tersebut sebesar 33,7%.

e. Data angket motivasi belajar siswa

Kemudian untuk keseimbangan dan melihat serta membuktikan apakah ada pengaruhnya kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ maka dibuktikan dengan Angket motivasi belajar siswa terdiri dari 8 item yang masing-masing mempunyai empat opsi jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju, sebagaimana tabel 4.12 - tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.12  
Dengan adanya kepedulian guru terhadap siswa membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan baik

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	14	48
	Setuju	15	52
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Tabel ini menjelaskan bahwa 14 siswa sangat setuju Dengan adanya kepedulian guru terhadap siswa membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dengan persentase 48 % dan 15 siswa setuju Dengan adanya kepedulian guru terhadap siswa membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dengan persentase 52% selanjutnya 0 siswa tidak Dengan adanya kepedulian guru terhadap siswa membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dengan persentase 0% selanjutnya 0 siswa



sangat tidak setuju Dengan adanya kepedulian guru terhadap siswa membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa siswa setuju Dengan adanya kepedulian guru terhadap siswa membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan baik Terlihat dari persentase persepsi siswa 52% seperti yang telah di jelaskan di atas.

Tabel 4.13  
Dengan selalu di pantau oleh orang tua siswa  
lebih siap untuk datang ke sekolah

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
2	Sangat Setuju	17	59
	Setuju	12	41
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Tabel ini menjelaskan bahwa 17 siswa sangat setuju Dengan selalu di pantau oleh orang tua siswa lebih siap untuk datang ke sekolah dengan persentase 59 % dan 12 siswa setuju Dengan selalu di pantau oleh orang tua siswa lebih siap untuk datang ke sekolah dengan persentase 41% selanjutnya 0 siswa tidak setuju Dengan selalu di pantau oleh orang tua siswa lebih siap untuk datang ke sekolah dengan persentase 0% selanjutnya 0 siswa sangat tidak setuju Dengan selalu di pantau oleh orang tua siswa lebih siap untuk datang ke sekolah dengan baik dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa siswa sangat setuju Dengan selalu di pantau oleh orang tua siswa lebih siap untuk datang ke

sekolah Terlihat dari persentase persepsi siswa 59% seperti yang telah di jelaskan di atas.

Tabel 4.14  
Siswa lebih semangat dengan metode yang di ajarkan guru

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
3	Sangat Setuju	19	66
	Setuju	10	34
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Tabel ini menjelaskan bahwa 19 siswa sangat setuju jika Siswa lebih semangat dengan metode yang di ajarkan guru dengan persentase 66 % dan 10 siswa setuju jika Siswa lebih semangat dengan metode yang di ajarkan guru dengan persentase 34% dan selanjutnya 0 siswa tidak setuju jika Siswa lebih semangat dengan metode yang di ajarkan guru dengan persentase 0% selanjutnya 0 siswa sangat tidak setuju jika Siswa lebih semangat dengan metode yang di ajarkan guru dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa siswa sangat setuju jika Siswa lebih semangat dengan metode yang di ajarkan guru Terlihat dari persentase persepsi siswa 66% seperti yang telah di jelaskan di atas.

Tabel 4.15

Dengan adanya kepedulian dari orang tua dan guru siswa lebih merasa selalu di awasi sehingga siswa tidak lagi ingin cabut saat jam pelajaran berlangsung

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	19	66
	Setuju	10	34
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Tabel ini menjelaskan bahwa 19 siswa sangat setuju bahwa Dengan adanya kepedulian dari orang tua dan guru siswa lebih merasa selalu di awasi sehingga siswa tidak lagi ingin cabut saat jam pelajaran berlangsung dengan persentase 66 % dan 10 siswa setuju bahwa Dengan adanya kepedulian dari orang tua dan guru siswa lebih merasa selalu di awasi sehingga siswa tidak lagi ingin cabut saat jam pelajaran berlangsung dengan persentase 34% dan selanjutnya 0 siswa tidak setuju bahwa Dengan adanya kepedulian dari orang tua dan guru siswa lebih merasa selalu di awasi sehingga siswa tidak lagi ingin cabut saat jam pelajaran berlangsung dengan persentase 0% selanjutnya 0 siswa sangat tidak setuju bahwa Dengan adanya kepedulian dari orang tua dan guru siswa lebih merasa selalu di awasi sehingga siswa tidak lagi ingin cabut saat jam pelajaran berlangsung dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa siswa sangat setuju bahwa Dengan adanya kepedulian dari orang tua dan guru siswa lebih merasa selalu di awasi sehingga siswa tidak lagi ingin cabut saat jam pelajaran berlangsung Terlihat dari persentase persepsi siswa 66% seperti yang telah di jelaskan di atas.

Tabel 4.16  
Setelah mendapatkan motivasi di rumah hal ini membuat siswa lebih aktif di kelas

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	18	62
	Setuju	11	38
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Tabel ini menjelaskan bahwa 18 siswa sangat setuju bahwa Setelah mendapatkan motivasi di rumah hal ini membuat siswa lebih aktif di kelas dengan persentase 62 % dan 11 siswa setuju bahwa Setelah mendapatkan motivasi di rumah hal ini membuat siswa lebih aktif di kelas dengan persentase 38% dan selanjutnya 0 siswa tidak setuju bahwa Setelah mendapatkan motivasi di rumah hal ini membuat siswa lebih aktif di kelas dengan persentase 0% selanjutnya 0 siswa sangat tidak setuju bahwa Setelah mendapatkan motivasi di rumah hal ini membuat siswa lebih aktif di kelas berlangsung dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa siswa sangat setuju bahwa Setelah mendapatkan motivasi di rumah hal ini membuat siswa lebih aktif di kelas Terlihat dari persentase persepsi siswa 62% seperti yang telah di jelaskan di atas.

Tabel 4.17  
Siswa lebih mempunyai rasa ingin tahu tentang apa yan di pelajari

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
6	Sangat Setuju	17	59
	Setuju	12	41
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Tabel ini menjelaskan bahwa 17 siswa sangat setuju bahwa Siswa lebih mempunyai rasa ingin tahu tentang apa yan di pelajari dengan persentase 59 % dan 12 siswa setuju bahwa Siswa lebih mempunyai rasa ingin tahu tentang apa yan di pelajari dengan persentase 41% dan selanjutnya 0 siswa tidak setuju bahwa Siswa lebih mempunyai rasa ingin

tahu tentang apa yang di pelajari dengan persentase 0% selanjutnya 0 siswa sangat tidak setuju bahwa Siswa lebih mempunyai rasa ingin tahu tentang apa yang di pelajari dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa siswa sangat setuju bahwa Siswa lebih mempunyai rasa ingin tahu tentang apa yang di pelajari Terlihat dari persentase persepsi siswa 59 % seperti yang telah di jelaskan di atas

Tabel 4.18  
Siswa lebih berani berkomentar dan mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi dengan teman di kelas

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
7	Sangat Setuju	22	76
	Setuju	7	24
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Tabel ini menjelaskan bahwa 22 siswa sangat setuju bahwa Siswa lebih berani berkomentar dan mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi dengan teman di kelas dengan persentase 76 % dan 7 siswa bahwa Siswa lebih berani berkomentar dan mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi dengan teman di kelas dengan persentase 24 % dan selanjutnya 0 siswa tidak setuju bahwa Siswa lebih berani berkomentar dan mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi dengan teman di kelas dengan persentase 0% selanjutnya 0 siswa sangat tidak setuju bahwa Siswa lebih berani berkomentar dan mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi dengan teman di kelas dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa siswa sangat bahwa Siswa lebih berani berkomentar dan mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi

dengan teman di kelas Terlihat dari persentase persepsi siswa 76 % seperti yang telah di jelaskan di atas

Tabel 4.19  
Siswa menjadi lebih trampil dan mempunyai ide-ide baru dalam berdiskusi. Sehingga pembelajaran lebih terasa menyenangkan

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
8	Sangat Setuju	20	69
	Setuju	9	31
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Tabel ini menjelaskan bahwa 20 siswa sangat setuju jika Siswa menjadi lebih trampil dan mempunyai ide-ide baru dalam berdiskusi. Sehingga pembelajaran lebih terasa menyenangkan dengan persentase 69 % dan 9 siswa setuju jika Siswa menjadi lebih trampil dan mempunyai ide-ide baru dalam berdiskusi. Sehingga pembelajaran lebih terasa menyenangkan dengan persentase 31 % dan selanjutnya 0 siswa tidak jika Siswa menjadi lebih trampil dan mempunyai ide-ide baru dalam berdiskusi Sehingga pembelajaran lebih terasa menyenangkan dengan persentase 0% selanjutnya 0 siswa sangat tidak setuju jika Siswa menjadi lebih trampil dan mempunyai ide-ide baru dalam berdiskusi. Sehingga pembelajaran lebih terasa menyenangkan dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa siswa sangat setuju jika Siswa menjadi lebih trampil dan mempunyai ide-ide baru dalam berdiskusi. Sehingga pembelajaran lebih terasa menyenangkan Terlihat dari persentase persepsi siswa 69 % seperti yang telah di jelaskan di atas.

## f. Rekapitulasi data angket motivasi belajar siswa

Tabel 4.20  
Rekapitulasi data angket motivasi belajar siswa

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	3	3	4	4	30
5	3	3	4	4	3	3	3	3	26
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	3	4	4	4	3	3	4	4	29
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	3	3	3	4	3	4	4	3	27
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	3	4	4	3	4	3	4	4	29
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	3	3	3	3	4	4	4	3	27
19	3	3	4	4	3	4	4	3	28
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	3	3	3	3	4	4	4	3	27
22	3	3	3	4	4	4	4	4	29
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	3	3	3	3	3	3	4	4	26
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	3	4	4	3	4	3	3	4	28
28	4	3	4	3	3	3	4	4	28
29	3	4	3	4	4	3	3	4	28
									814

Sumber: Data Rekapitulasi Olahan Angket 2022

Untuk Mengetahui Persentase motivasi belajar dapat diselesaikan sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P=814/29 \times 100\%$$

$$P=28,1\%$$

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar di sekolah tersebut sebesar 28,1%.

## B. Analisis Data

### 1. Kerja sama orang tua dan guru

Setelah dilihat dari hasil jawaban angket yang telah disebarkan kepada 29 orang responden yaitu orang tua siswa/siswi kelas XI TKJ SMKN 1 Pucuk Rantau yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian, maka rekapitulasi angket dari Kerja sama orang tua dan guru (X) di SMK N 1 Pucuk Rantau pada tabel berikut:

Tabel 4.21  
Rekapitulasi kerja sama orang tua dan guru

NO	ALTERNATIF JAWABAN				FREKEWENSI
	4FREK	3FREK	2FREK	1FREK	
1	27	2	0	0	29
2	24	5	0	0	29
3	26	3	0	0	29
4	19	10	0	0	29
5	22	7	0	0	29
6	21	8	0	0	29
7	23	6	0	0	29
8	23	6	0	0	29
JLH	185	47	0	0	232
%	637.9310345	162.069	0	0	100%

Dari tabel 4.21. Rekapitulasi diatas dapat terlihat bahwa jawaban responden pada alternative 4 yaitu 185 poin, 3 sebanyak 47 poin, dan 2 sebanyak 0 poin serta 1 sebanyak 0 poin. Jadi menunjukkan bahwa kerja



sama orang tua dan guru kelas XI TKJ di SMK N 1 Pucuk Rantau sangat setuju di terapkan.

## 2. Motivasi belajar siswa

Setelah dilihat dari hasil jawaban angket yang telah disebarkan kepada 29 orang responden yaitu siswa kelas XI TKJ SMK N 1 Pucuk Rantau yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian, maka rekapitulasi angket dari motivasi belajar siswa (Y) di SMK N 1 Pucuk Rantau pada tabel berikut:

Tabel 4.22  
Rekapitulasi data angket motivasi belajar siswa

NO	ALTERNATIF JAWABAN				TOTAL FREKWENSI
	4 FREK	3 FREK	2 FREK	1 FREK	
1	14	15	0	0	29
2	17	12	0	0	29
3	19	10	0	0	29
4	19	10	0	0	29
5	18	11	0	0	29
6	17	12	0	0	29
7	22	7	0	0	29
8	20	9	0	0	29
JLH	146	86	0	0	232
%	62,93103	37,06897	0	0	100

Dari tabel 4.22. Rekapitulasi diatas dapat terlihat bahwa jawaban responden pada alternative 4 yaitu 146 poin, 3 sebanyak 86 poin, dan 2 sebanyak 0 poin serta 1 sebanyak 0 poin. Jadi menunjukkan motivasi belajar siswakeselas XI TKJ di SMK N 1 Pucuk Rantau sangat setuju di terapkan.

## 3. Perhitungan korelasi

Untuk mengetahui Pengaruh Kerja Sama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP

Kelas XI TKJ Di SMKN 1 pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi digunakan teknik korelasi. Perhitungan dengan teknik korelasi dilakukan dengan menggunakan teknik *Regresi Linear Sederhana*. Data dan hasil perhitungan korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23  
Kerja sama orang tua dan guru (Variabel X) dan motivasi belajar siswa (Variabel Y)

Responden	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	30	24	720	900	576
2	32	24	768	1024	576
3	31	24	744	961	576
4	29	30	870	841	900
5	32	26	832	1024	676
6	31	24	744	961	576
7	29	32	928	841	1024
8	30	29	870	900	841
9	30	32	960	900	1024
10	30	32	960	900	1024
11	29	27	783	841	729
12	30	32	960	900	1024
13	31	32	992	961	1024
14	31	32	992	961	1024
15	30	32	960	900	1024
16	31	29	899	961	841
17	29	32	928	841	1024
18	29	27	783	841	729
19	30	28	840	900	784
20	31	32	992	961	1024
21	30	27	810	900	729
22	31	29	899	961	841
23	30	32	960	900	1024
24	30	32	960	900	1024
25	32	26	832	1024	676
26	32	32	1024	1024	1024
27	31	28	868	961	784
28	31	28	868	961	784
29	29	28	812	841	784
JUMLAH	881	842	25558	26791	24690

Penyelesaian model *Regresi Linear Sederhana* dilakukan dengan bantuan *program SPSS for Window Release 21.0* dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat dari lampiran. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24  
Hasil analisa pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI-BP Kelas XI TKJ di SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	53.244	16.975		3.137	.004
1	KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU	-.797	.558	-.265	-1.427	.165

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Pada Tabel coefficients, pada kolom B pada constanta (a) adalah 53.244 sedangkan nilai kerja sama orang tua dan guru (b) -0.797 sehingga persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+Bx$$

$$Y=53.244+ (-0.797) X$$

Costanta (b) sebesar 53.244 mengandung arti bahwa nilai konsisten variable kerja sama orang tua dan guru adalah sebesar 53.244.

Koefisien regresi (a) sebesar -0,797 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kerja sama orang tua dan guru sebesar -0,797 .koefisien regresi tersebut bernilai positif, jadi tanda min (-) menyatakan hubungan yang searah di mana terjadi kenaikan atau penurunan variabel independen (X) dan kenaikan dan penurunan terhadap variabel dependen (Y) sehingga dapat

dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap variable Y adalah positif.

a. Nilai signifikan

Tabel 4.25  
Nilai Signifikan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.037	1	17.037	2.036	.165 <sup>b</sup>
	Residual	225.928	27	8.368		
	Total	242.966	28			

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU

Rumusnya  $df=N-2$

$Df=59-2=57$

Jadi f tabelnya adalah 1.67203

Maka ketentuannya adalah jika nilai (fhitung) 2.036 > (ftabel)1,67203 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Bearti ada pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (studi siswa kelas XI TKJ SMK N 1 Pucuk Rantau).

b. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menyatakan persentase total variasi dari variable dependen yang dapat di jelaskan oleh variable independen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Semakin kecil  $R^2$  semakin lemah hubungan kedua variable.

Tabel 4.26  
Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.036	2.89270

a. Predictors: (Constant), KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU

Di ketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0.070 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau  $0,265 \times 0,265 =$  dari mana 0,7022 Besarnya angka koefisien determinasi (R square ) 0,070 sama dengan 7% angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 7% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variable lain.

c. Analisa lanjut

Sebagai langkah akhir dalam menganalisis data dari penelitian lapangan ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (studi siswa/siswi kelas XI TKJ SMK N 1 Pucuk Rantau kabupaten kuantan singingi).

Analisa lain menguji kebenaran hipotesis tersebut, sehingga apabila data lapangan menjawab hipotesis yang diajukan tersebut maka diterima (signifikan). Tetapi apabila data lapangan tidak dapat menjawab berarti hipotesis yang diajukan ditolak (non signifikan). Untuk menguji hipotesis tersebut, maka langkahnya adalah mengkonsultasikan antara Fregresi (*Freg*) dengan F pada Tabel (*Ft*). jika hasilnya menunjukkan *Fhit* lebih besar atau sama dengan *Ft*. maka *Freg* yang diperoleh signifikan. Ini

artinya rumusan hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika  $F_{reg}$  tersebut lebih kecil dari  $F_t$  berarti non signifikan yang artinya hipotesis ditolak. Adapun untuk mengetahui nilai  $F_{hit}$  tersebut signifikan atau tidak adalah dengan menguji pada taraf signifikansi 5% operasionalnya sebagai berikut: pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai ( $F_{hitung}$ ) 2.036 > ( $F_{tabel}$ ) 1.67203 jadi  $F_{hitung} > F_t$  artinya  $F_{reg}$  signifikan.

- d. Berdasarkan hasil analisis lanjut di atas membuktikan bahwa dalam taraf signifikansi 5% menunjukkan adanya kesesuaian. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Adanya pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (studi kelas XI TKJ SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi) dapat diterima”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan dua hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu: Ada pengaruh kerja sama orang tua dan guru (Studi siswa kelas XI TKJ SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi) adalah sesuai nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,070 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau  $0.265 \times 0.265=0.7022$ ). Besarnya angka koefisien determinasi (*R square*) 0.070 sama dengan 7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh kerja sama orang tua dan guru berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK N 1 Pucuk Rantau. sebesar 7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan agar pengaruh kerja sama orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK N 1 Pucuk Rantau , sebagai berikut:

##### **1. Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah hendaknya membuat program pertemuan rutinitas dengan orang tua peserta didik, terutama yang berkaitan motivasi belajar siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.

## 2. Guru

Guru PAI-BP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) dan guru pada umumnya hendaknya lebih tegas dalam mengajarkan dan memotivasi, dan lebih kreatif dalam penyampaian materi pada peserta didik serta dalam memberikan sanksi bagi yang tidak disiplin mengikuti program-program keagamaan.

## 3. Orang tua

Kepada orang tua seharusnya kita mampu mengerti dengan diri anak agar mereka mau berkomunikasi dengan baik sehingga jika ada kendala terhadap pendidikannya kita bisa memberikan saran, dan nasehat yang positif.

## 4. Siswa

Kepada siswa seharusnya lebih semangat dalam belajar dan aktif dalam kelas, sehingga selalu mempunyai keinginan untuk maju.

## 5. Penelitian Selanjutnya

Agar lebih baik, peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel lain yang berhubungan dengan pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Studi kelas XI TKJ Di SMK N 1 Pucuk Ranbtau Kabupaten Kuantan Singingi).



## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2016, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bintari arta mafia, *bentuk kerja sama orang tua dan guru dalam meningvkatkan motivasi belajar siswa.*
- Feki Fuji Astuti, Ardi Zulhakim, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI*. No.2,Maret 2021,Vol 1.
- Hamza, B. Uno. 2019, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hasil wawancara dengan ibuk Lisna Yarni,10,Agustus,2020
- Hasil wawancara dengan ibuk lisna yarni,15,agustus,2022
- Hasil wawancara dengan orang tua siswa ibu zetri,11,agustus,2022
- Hasil wawancara dengan siswa erninda rahayu,12,agustus 2022
- Jeuransjah , *filsapat pendidikan*,Malang :bayu mulya
- Pupuh Fathurrahman, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Roflatu Nisa, Eli Fatmawati. *Kerja Sama Orang tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. IBTIDA , No. 2, November 2020, vol 1.
- Sardiman A.M, 2014, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Suhar simi arikuonto,2019,prosedur penelitian suatu endekatan praktik.jakarta:PT.rineka cipta
- Siti Maimunawati & Muhammad Alif, *Peraan Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*.
- Suharsimi Arikunto, 2019, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif*.

Siti mawaddah huda, *kerja sama orang tua da guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa*.

UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 Ayat 1 (Jakarta : Sinargrafika. 2005).

Wina Sanjaya, 2019, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wina Sanjaya, 2011, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yousup dkk, *Pengembangan Buku Pengan whtsap untuk menjalin kerja sama antara orang tua dan guru dalam mengatasi kesulitan belajar anak*.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1.instrumen penelitian

### INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk :

1. Bacalah dengan teliti sebelum mengisi kolom yang tersedia
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur
3. Berilah Tanda Centang Pada Kolom Skor Dengan Hasil Lembar penilaian dengan mengacu pada rubrik penilaian yang sudah ada

Keterangan :

- SS : Sangat setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak setuju  
STS : Sangat tidak setuju

### INSTRUMEN ANGKET (KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU)

Angket ini di sebarakan kepada orang tua wali murid dari siswa/siswi keels XI TKJ SMK N 1 Pucuk Rantau.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah.				
2	Sekolah selalu mengikut sertakan orang tua pada saat rapat awal, dan akhir tahun di sekolah.				
3	Guru slalu mendiskusikan perkembangan anak dengan orang tua.				
4	Jika ada masalah mengenai anak yang terjadi di sekolah,pihak sekolah langsung menghubungi orang tua murid.				
5	Pihak sekolah selalu mengikut sertakan orang tua pada saat penerimaan lapor, agar orang tua bis mengetahui langsung perkembangan prestsi belajar anak.				
6	Dengan adanya hubungan yang baik antra guru dan orang tua hal ini membuat anak lebih semangat untuk ke sekolah.				
7	Pihak sekolah selalu memberitahukan kepada pihak orang tua mengenaik program-program yang akan di laksanakan di sekolah				
8	Berkat adanya kerja sama antara orang tua dan guru membuat orang tua lebih muda untuk memantau perkembangan anaknya.				

### ANGKET (MOTIVASI )

**NAMA** :  
**TAHUN AJARAN** : 2021/2022  
**TEMPAT** : SMKN 1 PUCUK RANTAU  
**MATA PELAJARAN** : PAI-BP

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dengan adanya kepedulian guru terhadap Siswa membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan baik.				
2	Dengan selalu di pantau oleh orang tua Siswa lebih siap untuk datang ke sekolah.				
3	Siswa lebih semangat dengan metode yang di ajarkan guru.				
4	Dengan adanya kepedulian dari orang tua dan guru siswa lebih merasa selalu di awasi sehingga siswa tiak lagi ingin cabut saat jam pelajran berlangsung.				
5	Setelah mendapatkan motivasi di rumah,hal ini membuat Siswa lebih aktif di kelas.				
6	Siswa lebih mempunyai rasa ingin tau tentang apa yang di pelajari				
7	Siswa lebih berani berkomentar dan mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi dengan teman di kelas.				
8	Siswa menjadi lebih trampil dan mempunyai ide-ide baru dalam berdiskusi.sehingga pembelajaran lebih terasa menyenangkan.				

## INSTRUMEN WAWANCARA

**NAMA** :  
**TAHUN AJARAN** : 2021/2022  
**TEMPAT** : SMKN 1 PUCUK RANTAU  
**MATA PELAJARAN** : PAI-BP

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Orang tua	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Bagaimana perhatian orang tua dalam proses pembelajaran anak?</li><li>✓ Apakah ada faktor penghambat dan pendukung dalam memotivasi anak?</li><li>✓ Bagaimana Cara memotivasi anak?</li></ul>	
2	Guru	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Bagaimana sikap peserta didik saat berada di sekolah?</li><li>b. Seperti apa kepedulian orang tua dalam proses pembelajaran anak?</li><li>c. Bagaimana cara memotivasi belajar peserta didik?</li></ul>	
3	Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Apa peran orang tua pada saat di rumah?</li><li>❖ Seperti apa motivasi belajar dari orang tua dan guru?</li><li>❖ Apakah fasilitas belajar sudah memadai?</li></ul>	

## INSTRUMEN DOKUMENTASI

**NAMA** :  
**TAHUN AJARAN** : 2021/2022  
**TEMPAT** : SMKN 1 PUCUK RANTAU  
**MATA PELAJARAN** : PAI-BP

No	Susunan Dokumentasi	Ada	Tidak
1	Foto lokasi SMKN 1 Pucuk Rantau	✓	
2	Dokumentasi kegiatan pengumpulan data selama penelitian	✓	
3	Foto buku absensi kerja sama guru dan orang tua	✓	







**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.265 <sup>a</sup>	.070	.036	2.89270

a. Predictors: (Constant), KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.037	1	17.037	2.036	.165 <sup>b</sup>
	Residual	225.928	27	8.368		
	Total	242.966	28			

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.244	16.975		3.137	.004
	KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU	-.797	.558	-.265	-1.427	.165

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

### Lampiran 3. Hasil Wawancara

Tanggal :15 agustus 2022

Narasumber :Ibuk lisna yarni s.Pd,sebagai guru PAI-BP

Bagaimana perhatian orang tua dalam proses pembelajaran anak?

- Bagaimana sikap peserta didik saat berada di sekolah?

Dari hasil wawancara dengan guru-PAI-BP ibuk Lisna yarni beliau menyatakan bahwa sikap peserta didik saat berada di sekolah sebagian ada yng mematuhi aturan,sebagian maih ada yang terlambat terutama anak yang memakai kendaraan umum seperti (bus). Sikap anak terhadap guru mereka bisa menghargai guru dan teman temannya dan juga bisa saling menghargai sesame teman.

- Seperti apa kepedulian orang tua dalam proses pembelajaran anak?

Disini ibuk lisna yarni juga mengatakan kepedulian orang tua terhadap anak-anaknya contohnya jika ada rapat orang tua juga selalu dating untuk memenuhi pertemuan baik itu menyangkut masalah anak ataupun pembangunan sekolah.

- Bagaimana cara memotivasi belajar peserta didik?

Ibuk lisnayarni juga mengatakan Cara guru dalam memotifasi anak yaitu dengan memberikan nasehat dan masukan yang positif dan juga mengadakan sejenis lomba atau permainan agar anak lebih termotivasi dalam belajar.

Begitu juga saat penulis mewawancarai ibuk zetri orang tua dari murid erninda rahayu,

- ✓ Bagaimana perhatian orang tua dalam proses pembelajaran anak?

beliau mengatakan bagaimana perhatian orang tua dalam proses pembelajaran anak yaitu sangat baik, orang tua selalu menanyakan hasil ujian terhadap anaknya meningkat atau tidaknya, orang tua selalu membangunkan anak untuk pergi ke sekolah.

- ✓ Apakah ada faktor penghambat dan pendukung dalam memotivasi anak?

faktor penghambat memotivasi anak hanya terletak pada kendaraan karena masih ada beberapa anak yang berangkat sekolah memakai kendaraan umum jadi untuk sampai tepat waktu itu sangat sulit tapi bagi anak yang mempunyai kendaraan umum selalu datang tepat waktu kecuali hujan, banjir.

- ✓ Bagaimana Cara memotivasi anak?

Dengan memahami setiap keinginan anak dan tidak selalu memarahi anak, selalu untuk mengingatkan jam untuk ke sekolah jika anak lupa.

Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas XI TKJ di smkn 1 pucok rantau Erninda rahayu

- a. Seperti apa motivasi belajar dari orang tua dan guru?

Ia mengatakan bahwa orang tua selalu menegur jika terlambat berangkat ke sekolah orang tua selalu menanyakan masuk jam berapa pulang jam berapa,

- b. Apa peran orang tua pada saat di rumah?

Orang tua menjadi guru kedua saat di rumah, dan untuk membuat anak lebih semangat belajar orang tua memberikan selalu membelikan hal-hal yang diperlukan di sekolah. seperti hp. honda bagi orang tuanya yang mampu, baju seragam, tas, sepatu sesuai aturan sekolah dll.

- c. Apakah fasilitas belajar sudah memadai?

Siswa juga mengatakan bahwa fasilitas belajar di sekolah sudah cukup memadai

#### Lampiran 4. Dokumentasi



Wawancara dengan siswa kelas XI TKJ  
tua siswa



Wawancara dengan orang  
tua siswa



Lokasi SMK N 1 Pucuk Rantau



Wawancara dengan guru PAI



Lokasi SMK N 1 Pucuk Rantau



Siswa dan siswi yang terlambat datang ke sekolah



Siswa dan siswi yang terlambat datang ke sekolah



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jln. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan Email: [ftk@uniks.ac.id](mailto:ftk@uniks.ac.id)  
fjk@uniks.ac.id Web: [ftk.uniks.ac.id](http://ftk.uniks.ac.id) Telp: 085265913673

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
Nomor: 022/SK/FTK/UNIKS/VI/2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi;

MEMBRANG

1. Bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS), maka perlu menunjuk Dekan Pembimbing Skripsi bagi mahasiswa;
2. Bahwa dosen yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa.

MENGINGAT

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Kemendikbud Dikti RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Hasil Rapat Tim Penyeleksi Judul Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada Tanggal 10 Juni 2021

MEMPERHATIKAN  
MENEJAKAN  
PERTAMA

MEMUTUSKAN :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Zulhaini, S.Pd.I, MA
NIDN	: 1012098004
Pangkat/Golongan	: Penata/IIIc
Jabatan Akademik	: Lektor
Sebagai Pembimbing I	
Nama	: A.Mu'alif, S. Pd. I, MA
NIDN	: 1010078605
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tingkat I/IIIb
Jabatan Akademik	: Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing II	

Untuk membimbing mahasiswa penyusunan Skripsi:

Nama	: Sismawati
Tempat Tanggal Lahir	: Pangkalan, 1 April 2000
NPM	: 180307041
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Kerja Sama Orang Tua dan Guru Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 1 Pucuk Rantau

KEDUA

Kepada pembimbing Skripsi yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

KETIGA

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI TELUK KUANAN  
PADA TANGGAL 10 Juni 2021  
DEKAN

  
Solihun Nuhviyah, S.Pd.I, MA  
NIDN : 2110018901

Isi dan disampaikan kepada Yth,  
1. Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi  
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
3. Ketua Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam





**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA  
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562  
Email : [dpmpstpk@kuansing.go.id](mailto:dpmpstpk@kuansing.go.id), Website : <https://dpmpstpk.kuansing.go.id>  
TELUK KUANTAN

**REKOMENDASI**

Nomor : 194/DPMPSTP-PTSP/1.04.02.02/2022

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KANTON SINGINGI Nomor:191/FTK/UNIKS/VII/2022 Tanggal 04 JULI 2022.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **SISMAWATI**  
NIM : 180307041  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jenjang Pendidikan : S1  
Alamat : TELUK KUANTAN  
Judul Penelitian : "PENGARUH KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 1 PUCUK  
RANTAU"

Untuk melakukan Penelitian di : **SMK N 1 PUCUK RANTAU KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang berhubungan dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan  
Pada Tanggal : 5 Juli 2022

Ditandatangani Secara Elektronik



PIT. Kepala Dinas Penanaman Modal  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja  
Kabupaten Kuantan Singingi,

**MARDANSYAH S,Sos. MM**  
Pembina Tk. I. IV/b  
NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PUCUK RANTAU  
Alamat : Jl. Sei Tiu, Pangkalan, Pucuk Rantau, Kuantan Singingi Kode Pos : 29164  
Email : [smkn1.pcr@gmail.com](mailto:smkn1.pcr@gmail.com) Telp : -  
NPSN : 10403677 NSS 351091401001 NIS



AKREDITASI : B

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN  
Nomor : 035/SMKN1-PCR/422/VII/2022

Yang terhormat,

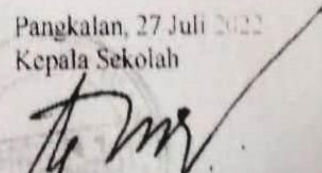
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, Menanggapi surat nomor : 194/DPMPPTSP-PTSP/1.04.02.02/2022 tanggal 5 Juli 2022 mengenai Permohonan Izin Penelitian kepada saudara :

Nama : SISMAWATI  
NIM : 180307041  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Tarbiyah dan Keguruan  
Periode Penelitian : 3 Bulan

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan penelitian di SMKN 1 Pucuk Rantau dengan judul penelitian "Pengaruh kerja sama orang tua dan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 1 Pucuk Rantau"

Demikian Surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan, 27 Juli 2022  
Kepala Sekolah

  
ANIEL WIJAYA, S.Pd  
NIP. 19750426 200701 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **Sismawati**  
Tempat/tanggal lahir : Pangkalan, 01 April 2000  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama orang tua : **Muhaimin** (ayah), **Hartati** (Ibu)  
Saudara : **Kamila Nur Hasifa**  
Alamat : Desa Muaro Tobek, Kec. Pucuk Rantau, Kab. Kuantan Singingi

Terlahir di Desa Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara melalui masa kecil yang bahagia di Desa Pangkalan, sebelum menjadi calon Sarjana penulis mengikuti beberapa jenjang pendidikan yaitu:

2006-2012 : SDN 008 PANGKALAN  
2012-2015 : SMPN 6 PUCUK RANTAU  
2015-2018 : SMKN 1 PUCUK RANTAU  
2018-2022 : Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi